

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode storytelling dalam pembelajaran cerita fantasi di kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Penerapan Metode *Storytelling*

Penerapan metode storytelling dalam pembelajaran cerita fantasi dilaksanakan melalui beberapa langkah yang terstruktur, yaitu pretest, pemberian perlakuan (treatment), dan posttest. Pada tahap awal, pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami materi cerita fantasi. Setelah itu, pada tahap treatment, guru menerapkan metode storytelling di kelas eksperimen dengan menyampaikan materi melalui kegiatan bercerita yang menarik, ekspresif, dan melibatkan siswa secara langsung. Dalam proses pembelajaran ini, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga ikut aktif melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, serta menginterpretasikan isi cerita yang disampaikan. Hal ini membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat serta perhatian siswa. Tahap terakhir adalah posttest yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode storytelling. Hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman mereka terhadap unsur-unsur dalam cerita fantasi.

2. Keefektifan Metode *Storytelling*

Metode storytelling terbukti memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cerita fantasi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen, yaitu dari 54,12 pada pretest menjadi 81,18 pada posttest. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (demonstrasi) hanya mengalami

peningkatan dari 51,06 menjadi 73,06. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *storytelling* memberikan dampak yang lebih besar terhadap pemahaman siswa. Di samping itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *storytelling* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara angka, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai konteks.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *storytelling* pada pembelajaran cerita fantasi di kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntng telah didapati temuan penelitian bahwa metode *storytelling* tersebut efektif diterapkan dalam pembelajaran, sehingga bisa menjadi acuan guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan metode *storytelling* dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran cerita fantasi di kelas VII.

C. Saran

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam penerapan metode *storytelling* sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan penggunaan metode ini, guru diharapkan mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan partisipasi serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode *storytelling* juga diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa sekaligus hasil belajar, terutama pada materi cerita fantasi.

2. Bagi siswa kelas VII

Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan tidak membosankan, terutama dalam pelajaran

Bahasa Indonesia. Melalui penerapan metode yang digunakan, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi naratif seperti memahami alur cerita, tokoh, dan isi cerita. Selain itu, pembelajaran yang dibuat lebih menyenangkan juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif, antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan optimal.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memilih serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih sesuai. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran cerita fantasi agar menjadi lebih efektif dan menarik, sehingga keterampilan siswa dapat berkembang dengan baik, terutama dalam menulis cerita fantasi maupun memahami materi Bahasa Indonesia lainnya secara lebih optimal.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai metode pembelajaran yang bersifat inovatif. Melalui penelitian ini, pembaca diharapkan dapat memahami pentingnya penerapan metode yang kreatif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.